

Pengantar  
Sosiologi

# KELOMPOK-KELOMPOK SOSIAL DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Yesi marince, S.IP., M.Si

# I. PERSPEKTIF DALAM KELOMPOK SOSIAL

## 1. Evolusiosis / Prosesual

Adalah melihat gejala sosial atau kelompok dari sudut perkembangannya melalui :

- Kapan kelompok terbentuk.
- Apa sasarkan terbentuk kelompok tersebut.
- Sifat keanggotannya
- Cara pembentukkan kelompok tersebut.

## 2. Interaksionis

Adalah melihat interaksi antar individu sebagai anggotanya, sehingga dapat diketahui situasi individu, dalam pelaksanaan interaksinya :

- Interaksi dalam keluarga
- Interaksi dalam Kerja
- Interaksi dalam Masyarakat

Ketiga interaksi tersebut menghasilkan pengaruh kelompok terhadap individu, sehingga apa reaksi individu terhadap pengaruh tersebut dalam proses pembentukan kepribadian

### 3. Proses Sosialisasi

3.1 *Fungsionalis* adalah kelompok dilihat sebagai suatu jaringan individu yang bekerja sama secara terorganisir menurut norma-norma sehingga anggota dapat terkendali yang meliputi cara-cara kelompok sosial dalam mengatur tindakan-tindakan anggotanya, contoh: hukuman, penghargaan, penyimpangan.

3.2 ***Konflik/ Pertentangan*** adalah kelompok dilihat

sebagai suatu hal yang memiliki pertentangan-

pertentangan dan sebagai pengeraknya adalah

adanya individu-individu dominan, contoh:

Penguasa – yang dikuasai, Majikan -- Buruh.

3.3 *Perbandingan* adalah setiap kelompok memiliki karakteristik, sehingga antar kelompok dapat di perbandingan, guna dicari persamaan dan perbedaanya, contoh: Politik - Partai-partai politik, Profesi - Pegawai negeri - Pegawai Swasta.

## **Persyaratan kelompok sosial yaitu:**

1. Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan
2. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya.
3. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.
4. Bersistem dan berproses.



## II. TIPE-TIPE KELOMPOK SOSIAL

1. *Derajat Interaksi* yaitu pembagian atas dasar kelompok-kelompok dimana anggota-anggota saling mengenal (face-to-face groupings), contoh: Keluarga, RT, Desa, Kota, Korporasi, Negara. Derajat Interaksi dibagi menjadi: a. Longgar, b. Interaktif.

2. ***Kesatuan Wilayah*** yaitu suatu komunitas (masyarakat setempat) yang merupakan kelompok-kelompok atau kesatuan-kesatuan atas dasar wilayah yang tidak mempunyai kepentingan-kepentingan yang khusus/tertentu. Asosiasi sebagai suatu perbandingan, justru dibentuk untuk memenuhi kepentingan tertentu walaupun tidak dijabarkan secara khusus. Contoh: Kampung, Desa, Kota

3. ***Kepentingan tanpa organisasi tetap*** yaitu kelompok-

kelompok yang hampir tek terorganisasi. Contoh:

Kerumunan, Kelompok etnis, Kelompok Ras, Kasta,

Bangsawan, Rakyat.

4. ***Kepentingan dengan organisasi tetap***, yaitu yang

terorganisasi dengan baik. Contoh: Negara, Keluarga,

Perkumpulan

## 5. Dipandang dari sudut individu

- ❑ In Group yaitu kelompok sosial, individu mengidentifikasikan dirinya sikap dari in-group pada umumnya didasarkan pada faktor simpati dan selalu mempunyai perasaan dekat dengan anggota-anggota kelompok, sikap tersebut terwujud dalam perbedaan kelompok-kelompok sosial yang dibuat oleh individu.

- ❑ Out Group yaitu kebanggaan terhadap kelompoknya sendiri, sikapnya selalu ditandai dengan suatu kelainan yang berwujud antagonis/antipatis.

Kedua kelompok diatas memiliki suatu sikap yang menilai unsur-unsur kebudayaan lain dengan mempergunakan ukuran-ukuran kebudayaan sendiri yang disebut Etnosentrisme.

Stereotif yaitu gambaran atau anggapan-anggapan yang bersifat mengejek terhadap suatu objek tertentu. Contoh etnis yang dianut lebih baik dari etnis lainnya.

## 6. Menurut *Charles Horton Cooley* dalam *Social Organization*

- 1909 terbagi menjadi:

6.1 Kelompok primer yaitu kelompok yang ditandai oleh pegaulan dan kerjasama yang erat dan mempribadi. Ciri-Ciri kelompok ini terdiri dari:

1. Jumlah anggotanya sedikit
2. Saling mengenal secara pribadi
3. Interaksi sosial bersifat langgeng
4. Terintegrasi, berdasarkan pada kesamaan yaitu tujuan individu merupakan tujuan kelompok
5. Bersifat inklusif

## 6.2 Kelompok Sekunder yaitu kelompok yang terdiri banyak

orang dan bekerjasama tetapi hubungannya bersifat

longgar. Ciri-Ciri kelompok ini yaitu :

1. Jumlah anggotanya besar
2. Interaksi sosialnya tidak memribadi dan tidak langgeng
3. Hubungan berdasarkan asas guna atau kontraktual
4. Bersifat eksklusif
5. Kerjasama, berdasarkan pada tujuan kelompok.